

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP  
STATUS GIZI BAYI DI DESA TANJUNG MULYA  
MUKOMUKO**



Oleh :

**ROSITA KURNIA WAHYUNI  
11980324493**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF TERHADAP  
STATUS GIZI BAYI DI DESA TANJUNG MULYA  
MUKOMUKO**



Oleh :

**ROSITA KURNIA WAHYUNI  
11980324493**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Penelitian** : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi di Desa Tanjung Mulya Mukomuko  
**Nama** : Rosita Kurnia Wahyuni  
**NIM** : 11980324493  
**Program studi** : Gizi

Menyetujui,  
Setelah diuji pada Tanggal 30 Mei 2023

Pembimbing I



Yanti Ernalina, Dietisien, M.P.H  
NIP. 19850615 20190 3 2007

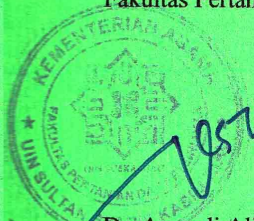
Pembimbing II



Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si  
NIP. 1989118 201903 2013

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.S  
NIP. 19710706 200701 1 031



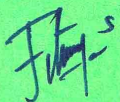
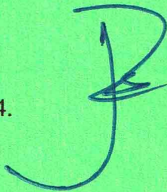
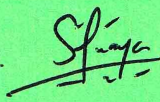
Ketua,  
Program Studi Gizi



drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M  
NIP. 19690918 199903 2 002

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim dosen penguji Ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 30 Mei 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt.,M.Si	KETUA	1. 
2.	Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H	SEKRETARIS	2. 
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	drg Nur Pelita Sembiring, M.K.M	ANGGOTA	4. 
5.	Sofya Maya, S.Gz, M.Si	ANGGOTA	5. 

1. H  
©  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rosita Kurnia Wahyuni  
NIM : 11980324493  
Tempat/Tgl Lahir : Mukomuko 12 Desember 2000  
Fakultas : Pertanian dan Peternakan  
Prodi : Gizi  
Judul Skripsi : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi di Desa Tanjung Mulya Mukomuko.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi semua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pertanyaan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru 30 Mei 2023  
Yang membuat pernyataan



Rosita Kurnia Wahyuni  
NIM : 11980324493

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan terima kasih kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberi karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi di Desa Tanjung Mulya Mukomuko”**. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapat syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari bahwas skripsi ini selesai tidak dapat lepas dari bantuan banyak pihak, maka daripada itu pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah Ipit Suratman dan mama Tuti Hartati tercinta yang selalu memberikan motivasi serta dukungan, nasihat dan menyiramkan kasih sayang yang begitu tulus serta selalu mendoakan setiap langkah saya.
2. Adik tersayang Neng Sinta Fatimah, Riyan Putra Ramadhan, dan Rosida Annur Hasanah, yang telah memberikan semangat, motivasi, serta nasihat yang sangat bermanfaat.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Zulfahmi, S.Hut, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu drg. Nurpelita Sembiring, M.K.M., selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si. selaku dosen selaku pembimbing akademik yang telah memberi motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan, mendo'akan, memberi masukan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.

7. Ibu Yanti Ernalina, Dietisien. M.P.H. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan, mendo'akan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
8. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si. selaku dosen pembimbing kedua dan selaku pembimbing akademik yang telah memberi motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan, mendo'akan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
9. Ibu drg. Nurpelita Sembiring, M.K.M., selaku selaku dosen penguji I dan ibu Sofya Maya selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, masukan, kritik, serta saran yang sangat bermanfaat.
10. Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt. M.Si selaku ketua sidang munaqasah yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, masukan, kritik, serta saran yang sangat bermanfaat.
11. Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.
12. Kepala Puskesmas beserta staf puskesmas dan kader posyandu Desa Tanjung Mulya yang telah mengizinkan saya serta membantu saya dalam proses pelaksanaan penelitian di posyandu.
13. Teman-teman seperjuangan Putri Destiya Ramadhani, Shalu Saida Fitria, Nurkhovivah Siagian, Lisdayati Siagian, Martina Mulidyah, Febriyana Mawaddah, Ahmad Yusuf Alhamda Aulia, dan Irfandi (BF) yang telah memberikan dukungan serta motivasi agar selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Rosita Kurnia Wahyuni dilahirkan di Desa Tanjung Mulya, Kecamatan XIV Koto, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu pada Tanggal 12 Desember 2000. Penulis lahir dari pasangan Bapak Ipit Suratman dan Ibu Tuti Hartati, yang merupakan anak pertama dari 4 bersaudara.

Masuk Sekolah Dasar di SDN 006 Mukomuko dan tamat pada Tahun 2013. Pada Tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 27 Mukomuko dan tamat pada Tahun 2016. Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 16 Mukomuko dan tamat pada Tahun 2019.

Pada Tahun 2019 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi Gizi (HMPS Gizi). Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus Tahun 2022 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulau Rumput, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Bulan September sampai dengan Desember Tahun 2022 penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan PKL dietetik di RSUD Tongku Rafian, PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Rawat Inap Sapta Taruna, dan PKL Gizi Institusi di Rotte Bakery cabang Kualu. Penulis telah melaksanakan penelitian pada Bulan Januari Tahun 2023 di Desa Tanjung Mulya Mukomuko.

Pada Tanggal 30 Mei 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Di Desa Tanjung Mulya Mukomuko**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Gizi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yanti Ernalia, Dietisien, M.P.H sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si. sebagai dosen pembimbing II sekaligus dosen penasehat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi hingga selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga rekan-rekan semua mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya pada skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lagi lebih lanjut.

Pekanbaru, 30 Mei 2023

Penulis

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP STATUS GIZI BAYI DI DESA TANJUNG MULYA MUKOMUKO

Rosita Kurnia Wahyuni (11980324493)

Di bawah Bimbingan Yanti Ernalina dan Novfitri Syuryadi

### INTISARI

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi status gizi bayi, diantaranya yaitu pemberian ASI eksklusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi di desa Tanjung Mulya Mukomuko. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden. Data yang dikumpulkan adalah riwayat pemberian ASI eksklusif dan pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan bayi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 41,7%, dan 19,4% mengalami status gizi kurang (*wasting*). Hasil uji chi-square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi di desa Tanjung Mulya Mukomuko dengan p-value 0,943. Tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi di desa Tanjung Mulya Mukomuko.

Kata kunci: ASI Eksklusif, bayi, status gizi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**THE CORRELATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND  
NUTRITIONAL STATUS OF INFANTS IN TANJUNG MULYA  
MUKOMUKO VILLAGE**

Rosita Kurnia Wahyuni (11980324493)

Under the Guidance of Yanti Ernalia and Novfitri Syuryadi

**ABSTRACT**

*There are many factors that can affect the nutritional status of infants, including exclusive breastfeeding. The aim of this study was to determine the correlation between exclusive breastfeeding and nutritional status of infants in Tanjung Mulya Mukomuko Village. This study used an analytical descriptive method with a cross sectional sample design. The sample in the research was 36 respondents. The data collected are exclusive breastfeeding history and direct measurements of infants weight and height. Based on the results of the study that respondents not given exclusively breastfed were 41.7%, and 19.4% experienced malnutrition status (wasting). The results of the chi-square test showed that there was no significant correlation between exclusive breastfeeding and nutritional status of infants in Tanjung Mulya Mukomuko Village with a p-value of 0.943. There was no correlation between exclusive breastfeeding and nutritional status of infants in Tanjung Mulya Mukomuko Village.*

*Keywords: Exclusive breastfeeding, infants, nutritional status.*

UIN SUSKA RIAU

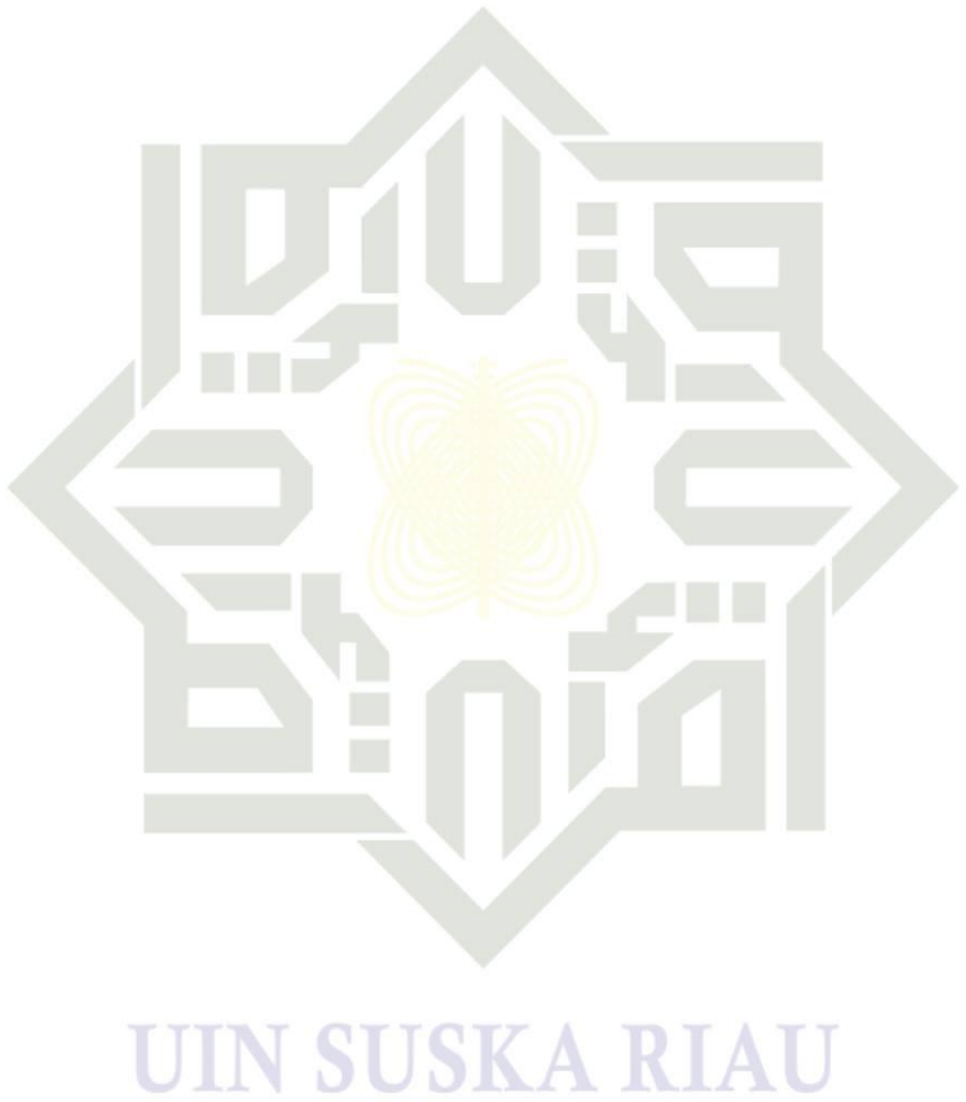
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Hipotesis.....	3
<b>II. TINJAUAN.....</b>	<b>4</b>
2.1. Pengertian Bayi.....	4
2.2. Asi Eksklusif.....	4
2.3. Status Gizi Bayi.....	8
2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	10
2.5. Hubungan ASI dengan Status Gizi Bayi.....	11
2.6. Kerangka Pemikiran.....	12
<b>III. METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	16
3.3. Analisis Data.....	17
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
4.2. Analisis Univariat.....	21
4.3. Analisis Bivariat.....	25

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Ambang Batas Gizi Anak Berdasarkan Z-Score.....	10
Tabel 3.1 Konsep Operasional.....	15
Tabel 3.2 Pengkategorian ASI.....	18
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	21
Tabel 4.2 Karakteristik Ibu Responden.....	21
Tabel 4.3 Karakteristik Pemberian ASI.....	23
Tabel 4.4 Status Gizi Bayi Berdasarkan Indeks BB/PB.....	24
Tabel 4.5 Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan.....	25

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Penyebab Gizi Kurang Menurut Unicef.....	11
Gambar 4.1 Kantor Desa Tanjung Mulya.....	20



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR SINGKATAN**

Air Susu Ibu
Berat Badan
Indeks Massa Tubuh
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kilogram
Panjang Badan
Pemantauan Status Gizi
Survey Status Gizi Indonesia
Tinggi Badan
Umur
<i>United Nation Childrens Fund</i>
<i>World Health Organization</i>

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Responden.....	35
2. Uji Univariat.....	36
3. Uji Bivariat.....	38
4. Surat Izin Uji Etik.....	39
5. Surat Layak Etik (Ethical Clearance).....	40
6. Surat Izin Riset.....	41
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	42
8. Lembar Pengantar Penelitian.....	43
9. Lembar Persetujuan Bersedia Diteliti.....	44
10. Lembar Kuisioner Pemberian Asi Eksklusif.....	45
11. Foto Kegiatan.....	47

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masa bayi merupakan masa pertumbuhan serta perkembangan yang pesat baik secara fisik maupun psikologis (Pritasari., dkk 2017). Pengukuran status gizi didasarkan atas standar *World Health Organization* (WHO) (2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Menurut standar tersebut, status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) (Kemenkes RI, 2018).

Masalah gizi kurang masih menjadi masalah yang belum terselesaikan di Indonesia. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2012) prevalensi *cut-off* kategori gizi kurang (*wasting*) serius adalah 10-14%. Berdasarkan hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 yang diselenggarakan Kementerian Kesehatan Indonesia menyatakan persentase status gizi kurang pada balita meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 7,1% menjadi 7,7%. Persentase status gizi balita *wasting* di Kabupaten Mukomuko berdasarkan hasil SSGI tahun 2022 yaitu sebesar 11,8% dan menjadi Kabupaten yang menepati urutan pertama dengan masalah *wasting* tertinggi di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil pemantauan wlayah kerja Puskesmas Lubuk Sanai untuk Desa Tanjung Mulya pada bulan November balita dengan status gizi kurang (*wasting*) sebesar 12,1%,

WHO dan *United Nation Childrens Fund* (Unicef) merekomendasikan agar anak diberi air susu ibu (ASI) paling sedikit selama 6 bulan tanpa menambahkan atau mengganti dengan minuman atau makanan lainnya (Pusdatin Kemenkes, 2014). ASI juga sangat berperan untuk pemenuhan gizi bayi. Konsumsi ASI juga meningkatkan kekebalan tubuh bayi sehingga menurunkan risiko penyakit infeksi (Pusdatin Kemenkes, 2016).

Menyusui secara eksklusif dapat membantu anak bertahan hidup serta dapat membangun antibodi yang mereka butuhkan agar mereka dapat terlindung dari berbagai penyakit yang sering terjadi pada masa kanak-kanak, seperti diare, menurunkan angka kematian bayi, dan melindungi dari infeksi pernafasan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak yang mendapatkan ASI memperlihatkan hasil yang lebih baik pada tes kecerdasan dan kemungkinan untuk mengalami obesitas serta kelebihan berat badan lebih kecil serta kerentanan mengalami diabetes pada saat dewasa nanti akan lebih rendah (Unicef, 2019). Pemberian ASI eksklusif juga menjadi peran sebagai pencegahan jangka pendek terhadap status gizi kurang dan buruk pada bayi. Menurut penelitian Giri., dkk (2013) ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada anaknya memiliki status gizi yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif terhadap anaknya hal ini dikarenakan ASI memiliki unsur-unsur yang dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama periode sekitar 6 bulan.

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu sebesar 69,7%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2020 yaitu 66,1%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (86,7%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua (11,9%) (Kemenkes RI, 2021). Persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di provinsi Bengkulu sebesar 69,1% dan persentase cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Kabupaten Mukomuko yaitu sebesar 80,81% angka tersebut turun dari tahun sebelumnya 2020 dengan persentase 85,31% (Profil kesehatan ibu dan anak Provinsi Bengkulu, 2021).

ASI merupakan makanan tunggal yang ideal untuk bayi usia 0-6 bulan, hal ini dikarenakan ASI mengandung asam lemak esensial untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (Septikasari, 2018). Pemberian ASI penting untuk kesehatan dan tumbuh kembang bayi dan dapat mengurangi kematian bayi mendadak dan peradangan usus yang berpotensi fatal yang menyerang sebagian besar bayi prematur (Unicef, 2019). Lama menyusui juga berhubungan signifikan dengan kejadian gizi buruk pada anak, selain itu program peningkatan pemberian ASI terutama ASI eksklusif memiliki dampak yang luas terhadap status gizi ibu dan bayi. Dampak dari rendahnya pemberian ASI terhadap bayi adalah menjadi penyebab terbesar defisiensi gizi dan menghambat pertumbuhan pada anak. Pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan pertumbuhan mental emosional anak sehingga anak yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki risiko gangguan mental emosional (Rahmawati., dkk 2019).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI eksklusif adalah stimulasi payudara tidak adekuat, jarang menyusui, aktifitas berat, stress, dan diet (Maryunani, 2012). Faktor lainnya juga seperti pengetahuan ibu dalam pemberian ASI, lingkungan, pekerjaan, ekonomi, dan pendidikan ibu juga menjadi penyebab rendahnya pemberian ASI eksklusif (Norbaya., dkk 2017).

Menurut penelitian Parti (2019) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi dengan p value 0,023. Bayi yang diberikan ASI eksklusif lebih banyak yang mengalami status gizi baik hal ini dikarenakan bayi yang memiliki status gizi baik adalah bayi yang memiliki riwayat pemberian ASI eksklusif yang bagus. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ratnawati, dkk (2021) juga menyebutkan terdapatnya hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap keadaan status gizi bayi. Hal ini dikarenakan pertumbuhan serta perkembangan bayi dipengaruhi oleh jumlah zat gizi yang dikonsumsi. Kebutuhan zat gizi ini sebagian besar dapat terpenuhi dengan pemberian ASI yang cukup. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi pada bayi.

### 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi.

### 1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi ilmiah pengetahuan pentingnya pemberian ASI eksklusif sehingga dapat termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

### 1.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah adanya hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi di Desa Tanjung Mulya Mukomuko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Pengertian Bayi

Bayi merupakan makhluk hidup yang baru saja dilahirkan dan sebutan untuk anak berusia 0-1 tahun. Rata-rata panjang bayi pada saat lahir yaitu 50 cm dengan berat 3,4 kg. Masa ini juga merupakan masa yang sangat menyenangkan baik fisik maupun tingkah laku, karena pada masa ini seorang manusia sangat polos dan unik. Masa bayi juga merupakan suatu tahapan bagi perkembangan manusia setelah dilahirkan. Masa ini adalah masa yang cukup menegangkan karena bayi harus memulai hidup mandiri lepas dari ketergantungan sang bayi dari rahim selama ini. Bayi yang baru lahir akan mengalami beberapa perubahan sebagai bentuk adaptasi dari kehidupan intra-uterin ke kehidupan ekstra-uterin (Pritasari., dkk 2017).

Masa bayi merupakan masa yang sangat bergantung pada orang dewasa. Masa bayi dimulai dari 0 hari sampai dengan usia 2 tahun. 2 tahun pertama kehidupan seorang anak sangat penting dalam pemenuhan zat gizi. Periode ini merupakan periode kritis dalam pertumbuhan atau disebut juga dengan periode emas (*golden period*). WHO (2002) mengelompokan usia anak dibawah 5 tahun mejadi tiga golongan yaitu, golongan usia 0-1 tahun, usia dibawah 3 tahun 2-3 tahun dan golongan usia pra-sekolah yaitu 4-5 tahun. Usia pra-sekolah merupakan usia yang pertumbuhannya tidak sepesat dengan masa bayi, akan tetapi aktivitas pada usia pra-sekolah lebih tinggi dibandingkan dengan masa bayi (Hardinsyah dan Smpariasa, 2016).

### 2.2. ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan pertama kehidupan bayi tanpa memberikan makanan atau minuman lainnya kepada bayi, bayi benar-benar hanya mendapatkan asupan gizi dari ASI selama kurun waktu 6 bulan (Paramashanti, 2021). ASI juga makanan paling baik untuk bayi yang baru lahir karena ASI merupakan emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan mineral yang mempunyai manfaat sebagai daya kekebalan tubuh, psikologi, ekonomi serta pemenuhan gizi bayi (Pritasari., dkk 2017). WHO menyatakan bahwa pertumbuhan serta perkembangan bayi yang diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama tidak mengalami defisit pada pertumbuhan berat badan tinggi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan jika dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI eksklusif lebih singkat (Andini, dkk 2020).

### 2.1. Kandungan ASI

#### 1. Air

Air merupakan kandungan ASI yang terbesar jumlahnya kira-kira sekitar 88% dari ASI, air sangat berguna untuk melarutkan zat-zat yang berada didalamnya, air juga berkontribusi dalam mekanisme regular suhu tubuh. ASI merupakan sumber air yang aman bagi bayi, kandungan air dalam ASI yang relatif tinggi dapat meredat rangsangan haus bayi (Fikawati., dkk 2015).

#### 2. Karbohidrat

Sebesar 90% energi yang terkandung dalam ASI adalah berasal dari karbohidrat dan lemak, sedangkan sebesar 10% berasal dari protein, karbohidrat yang utama dalam ASI adalah laktosa. ASI mengandung laktosa sebesar 7 g untuk 100 ml, kadar laktosa yang tinggi sangat menguntungkan karena dapat menstimulasi mikroorganisme untuk memproduksi asam laktat (Fikawati., dkk 2015).

#### 3. Protein

ASI mengandung protein yang lebih rendah dibandingkan dengan susu sapi, tetapi protein dalam ASI mengandung zat gizi yang lebih mudah dicerna oleh bayi (Fikawati., dkk 2015). Kandungan protein dalam ASI terdiri dari kasein, immunoglobulin, serum albumin, glikoprotein, a-laktalbumin, dan B-laktoglobulin. ASI mengandung a-laktalbumin sedangkan pada susu sapi atau formula mengandung B-laktoglobulin dan bovin serum albumin yang sering menyebabkan alergi (Andini., dkk 2020). ASI mengandung 0,8-1 g/100ml, rasio *whey* dan kasein merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh ASI dibandingkan dengan susu sapi atau formula. ASI mengandung *whey* lebih banyak yaitu 65:35 hal ini yang menyebabkan protein ASI lebih mudah diserap oleh tubuh bayi dibandingkan dengan susu sapi atau formula yang memiliki kandungan *whey* dan kasein sebesar 20:80 (Maryunani, 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Lemak

Lemak berfungsi sebagai sumber kalori utama bagi bayi, yang dapat membantu mencerna vitamin larut lemak yaitu A, D, E, dan K dan sumber asam lemak esensial. Sebanyak 90% lemak yang terkandung di dalam ASI berbentuk trigliserida namun juga mengandung asam eikosapentanoat (EPA) dan asam dokosaheksaenoat (DHA), yang menunjang perkembangan otak (Fikawati., dkk 2015). ASI mengandung lemak sebesar 3,7-4,8 g/100ml, kadar lemak pada hari pertama dengan hari kedua dan terus berubah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan bayi (Maryunani, 2012).

5. Mineral

ASI mengandung mineral yang lengkap, kadar mineral per ml ASI umumnya relatif lebih rendah dibandingkan susu sapi. Saat bayi baru lahir pencernaan bayi belum matang sehingga kadar mineral yang tinggi belum diperlukan oleh bayi (Fikawati., dkk 2015). Mineral utama yang terdapat pada ASI adalah kalsium, kalium natrium, asam klorida, dan fosfat. Kandungan natrium dalam ASI lebih rendah dibandingkan dengan susu sapi atau formula, hal ini dapat menurunkan risiko hipematremia dan faktor resiko hipertensi. Kalsium dan fosfor yang terkandung dalam ASI cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi, ASI mengandung kalsium rata-rata 280 mg dalam 1 liter ASI. Fosfor yang terkandung dalam ASI adalah sekitar 140 mg dalam 1 liter ASI (Andini., dkk 2020).

6. Vitamin

Kandungan vitamin yang terkandung dalam ASI merupakan refleksi dari asupan vitamin dan kadar vitamin dari tubuh ibu, terutama untuk vitamin yang larut air seperti vitamin B (Fikawati., dkk 2015). Kandungan vitamin B dalam ASI tergantung dari asupan ibu saat menyusui. Jumlah vitamin B dalam ASI lebih rendah dibandingkan dengan susu sapi atau formula (Andini., dkk 2020).

**2.2.2. Macam-Macam ASI**

Kolostrum merupakan ASI yang berwarna kekuningan, serta kental dan

biasanya keluar dihari ke-1 sampai ke-3 kelahiran bayi. Kolostrum mengandung zat gizi dan antibodi lebih tinggi dari pada ASI matur. Kandungan gizi antara lain protein 8,5%, lemak 2,5%, karbohidrat 3,5%, garam, mineral 0,4%, dan air sebesar 85,1%., Kedua ASI masa transisi biasanya keluar pada hari ke 4 sampai hari ke 10 kelahiran bayi. Kadar protein pada ASI transisi semakin rendah sedangkan kadar lemak, karbohidrat semakin tinggi, dan volume meningkat. Ketiga ASI Matur biasanya keluar pada hari ke-10 sampai seterusnya. Kadar karbohidrat ASI relatif stabil. Komponen laktosa (karbohidrat) adalah kandungan utama dalam ASI yaitu sebagai sumber energi untuk otak (Mufdillah., dkk 2017).

### 2.3. Manfaat ASI

ASI mengandung lemak, protein, karbohidrat, garam, mineral dan vitamin. Selain itu bayi yang mendapatkan ASI akan mengalami pertumbuhan yang baik, ASI juga mengurangi insiden karies, mengurangi kejadian maloklusi kelainan rahang yang disebabkan akibat penggunaan botol dot (Pritasari., dkk 2017). ASI juga merupakan sumbergizi yang ideal untuk bayi, ASI dapat menurunkan resiko kematianneonatal, meningkatkan daya tahan tubuh bayi, mudah dicerna oleh bayi, mengandung zat penangkal penyakit, dan selalu berada dalam suhu yang tepat (Fikawati., dkk 2015).

Manfaat Bagi Ibu Pemberian ASI segera setelah pasca melahirkan dapat mencegah pendarahan pasca post partum/ melahirkan, dapat mempercepat involusi uterus, dan mengurangi anemia setelah melahirkan. Ibu yang melahirkan berisiko mengalami anemia hal ini terjadi karena banyaknya darah yang keluar pada saat melahirkan (Fikawati., dkk 2015). Selain itu manfaat lain dari ibu yang memberikan ASI adalah dapat mengurangi risiko kanker payudara, dan mempercepat kembali ke berat badan semula, memberikan rasa dibutuhkan, dan sebagai KB sementara hal ini dikarenakan pemberian ASI bisa mempengaruhi kerja hormon pada tubuh ibu sehingga dapat mencegah ovulasi (Andini., dkk 2020).

### 2.4. Dampak Bagi Bayi yang Tidak diberikan ASI Eksklusif

Dampak dari rendahnya pemberian ASI terhadap bayi adalah menjadi penyebab terbesar defisiensi gizi dan menghambat pertumbuhan pada anak. Pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan pertumbuhan mental emosial anak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga anak yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki risiko gangguan mental emosional (Rahmawati., dkk 2015). Rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif juga dapat berdampak pada kualitas hidup generasi penerus bangsa dan juga pada perekonomian nasional, bertambahnya kerentanan terhadap penyakit baik anak maupun ibu. Menurut Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif menyusui dapat menurunkan risiko infeksi akut seperti diare, pnemonia, maningitis, dan penyakit kronis dimasa depan.

ASI bukan hanya makanan untuk bayi, ASI juga merupakan obat yang baik yang disesuaikan dengan kebutuhan bayi yang secara signifikan dapat mengurangi resiko kematian. Bayi yang tidak diberi ASI eksklusif memiliki tingkat diare yang lebih tinggi, penyakit yang berhubungan dengan pernafasan, dan penyakit kronis seperti diabetes di kemudian hari dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI (Unicef, 2019).

### 2.3. Status Gizi Bayi

Status gizi bayi adalah keadaan tubuh yang merupakan akibat dari konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi dengan 4 klasifikasi, yaitu, status gizi kurang, status gizi buruk, status gizi lebih status gizi baik, keadaan bayi yang dilahirkan sangat tergantung pada bagaimana keadaan status gizi ibu sebelum dan selama hamil (Supariasa., dkk 2012). Status gizi juga merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan anak dalam mencapai tumbuh kembang yang optimal pada masa bayi (Fikawati., dkk 2015). Gambaran ukuran terpenuhinya status gizi diperoleh dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh (Hardinsyah dan Supariasa, 2016).

Masa bayi merupakan *window of opportunity* yaitu periode emas pertumbuhan. Agar bayi mencapai pertumbuhan dan perkembangan serta status gizi yang baik diperlukan asupan zat gizi, pola asuh, dan stimulus yang baik (Fikawati., dkk 2015). Asupan zat gizi yang tidak adekuat dapat berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan anak, tidak terpenuhinya zat gizi dalam tubuh anak akan mengakibatkan menurunnya daya tahan tubuh. Sistem kekebalan tubuh yang lemah dapat menyebabkan anak lebih rentan terkena penyakit (Septikasari., dkk 2016). Kekurangan gizi yang terjadi pada awal kehidupan dapat

menyebabkan terjadinya *growth faltering* (gagal tumbuh), selain itu kekurangan gizi juga dapat berpengaruh pada perkembangan kognitif serta mortalitas bayi. Gizi yang baik akan mempercepat pemulihan dan dapat mengurangi resiko penyakit infeksi pada bayi (Fikawati., 2015). Menurut penelitian Erika., dkk (2020) bayi yang memiliki riwayat penyakit infeksi berpeluang 11,897 kali lebih besar mengalami gizi kurang (*wasting*) hal ini dikarenakan anak tidak memiliki daya tahan tubuh yang cukup, jika anak menderita penyakit infeksi, anak tidak memiliki nafsu makan yang cukup akibatnya anak kekurangan gizi dan jatuh pada status gizi kurang.

### 2.3.1. Penilaian Status Gizi

Antropometri status gizi merupakan gambaran ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi yang diperoleh dari asupan, penilaian status gizi menggunakan data antropometri antara lain adalah berat badan menurut umur (BB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut panjang badan (BB/PB) dan indeks masa tubuh menurut umur (IMT/U). WHO (2005) merekomendasikan pengukuran antropometri pada bayi dan balita menggunakan grafik yang telah dikembangkan oleh WHO dan *Center for Disease Control and Prevention* (CDC). Grafik tersebut menggunakan indikator z-score sebagai standar deviasi rata-rata serta persentil median. Indikator pertumbuhan digunakan untuk menilai pertumbuhan anak dengan mempertimbangkan faktor umur dan hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan, lingkar lengan atas, dan lingkar kepala (Hardinsyah dan Supariasa, 2016).

### 2.3.2. Standar Antropometri Anak

Standar antropometri anak digunakan untuk menentukan atau menilai status gizi anak. Penilaian status gizi anak dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran berat badan dan panjang badan/tinggi badan dengan standar antropometri anak. Klasifikasi penilaian status gizi pada WHO *Child Growth Standard* untuk anak usia 0-5 tahun dan *The WHO Reference 2007* untuk anak usia 5-18 tahun. Ambang batas gizi anak dapat dilihat pada Tabel 2.1.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Ambang Batas Gizi Anak Berdasarkan Z-Score

Kategori	Kategori Status Gizi	Ambang batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U) anak usia 0 - 60 bulan	Berat badan sangat kurang ( <i>severly underweight</i> )	<-3 SD
	Berat badan kurang ( <i>underweight</i> )	- 3 SD sd <- 2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
	Risiko Berat badan lebih	> +1 SD
Panjang Badan Atau Tinggi Badan Menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak usia 0-60 bulan	Sangat pendek ( <i>Severely stunted</i> )	<-3 SD
	Pendek ( <i>stunted</i> )	-3 SD sd <-2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	< +3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) anak usia 0 - 60 bulan	Gizi buruk ( <i>severely wasted</i> )	<-3 SD
	Gizi kurang ( <i>wasted</i> )	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih ( <i>possible risk of overweight</i> )	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih ( <i>overweight</i> )	> + 2 SD sd + 3 SD
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak usia 0 - 60 bulan.	Gizi buruk ( <i>severely wasted</i> )	<-3 SD
	Gizi kurang ( <i>wasted</i> )	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih ( <i>possible risk of overweight</i> )	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih ( <i>overweight</i> )	> + 2 SD sd +3 SD
	Obesitas ( <i>obese</i> )	> + 3 SD

Sumber: PMK NO 20 Th 2020 Tentang Standar Antropometri Anak

## 2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi

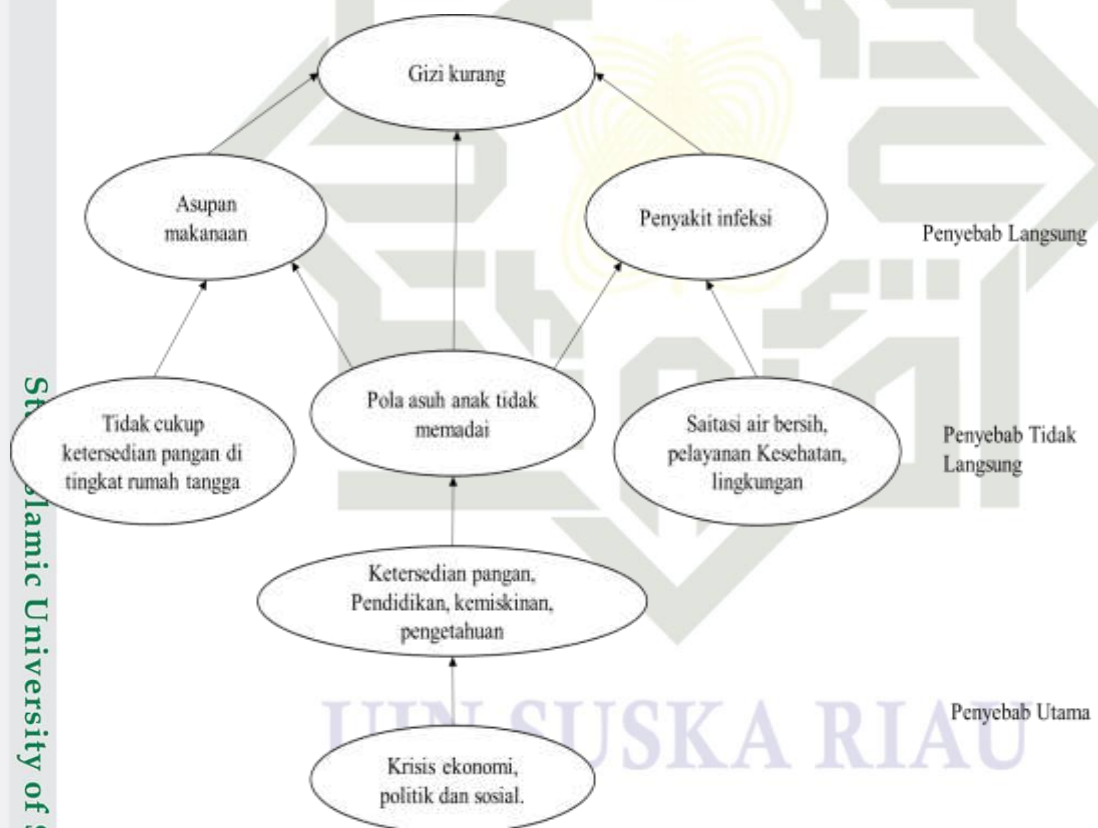
Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi status gizi. Berdasarkan kerangka konsep yang dikembangkan oleh Unicef pada tahun 1990, faktor yang dapat mempengaruhi status gizi disebabkan oleh faktor langsung, faktor tidak langsung dan akar masalah. Faktor langsung yang dapat mempengaruhi status gizi adalah kurangnya asupan makanan, dan penyakit infeksi atau penyakit yang dideritanya. Bayi yang tidak mendapatkan asupan makanan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai maka akan memiliki daya tahan tubuh yang rendah sehingga dapat menyebabkan bayi tersebut mudah terserang penyakit infeksi seperti ISPA dan diare. Faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi adalah ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga, sanitasi air yang kurang memadai, pola asuhan ibu dan anak, pelayanan kesehatan yang kurang memadai. Akar masalah atau penyebab utama yang dapat mempengaruhi status gizi adalah krisis ekonomi dan politik, pendidikan dan kemiskinan, serta ketersediaan pangan (Harjatmo., dkk 2017). Menurut penelitian Lastanto., dkk (2014) menyebutkan bahwa faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi kurang antara lain pendidikan ibu, penghasilan keluarga, pola pengasuhan anak, pendapatan keluarga, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan riwayat BBLR. Penyebab gizi kurang dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Penyebab Gizi Kurang Menurut Unicef 1998

## 2.5. Hubungan ASI dengan Status Gizi Bayi

ASI merupakan makanan yang ideal untuk bayi karena komposisi dalam ASI sangat tepat untuk pertumbuhan serta perkembangan bayi berdasarkan usianya (Andini, dkk 2020). Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan lainnya. Pemberian ASI berdampak sangat baik bagi bayi yaitu sebagai makanan tunggal untuk memenuhi kebutuhannya (Endarti dan Suwarni, 2018). Bayi yang mendapat ASI menyebabkan pertumbuhan yang baik karena bayi akan mengalami kenaikan berat badan yang sesuai dengan masanya setelah lahir, dan dapat mengurangi obesitas (Pritasari., dkk 2017). ASI juga merupakan makanan yang terbaik bagi bayi karena ASI merupakan antibodi yang terbaik untuk melindungi bayi dari penyakit dan infeksi (Septikasari, 2018).

ASI dapat menurunkan resiko kematian neonatal, meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan meningkatkan status gizi bayi (Fikawati., dkk 2015). Menurut penelitian Ratnawati, dkk (2021) terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap keadaan status gizi bayi di karenakan pertumbuhan serta perkembangan bayi dipengaruhi oleh jumlah zat gizi yang dikonsumsi. Menurut penelitian Septikasari (2016) dengan pemberian ASI eksklusif maka bayi tidak mudah sakit dan status gizi menjadi lebih baik. Menurut Unicef (2019) menyusui mempunyai manfaat yang sangat besar bagi anak, terutama pada jam pertama kehidupannya. Kolostrum merupakan ASI pertama yang diproduksi oleh ibu yang dapat melindungi sistem kekebalan untuk bayi yang baru lahir dan masih rentan terhadap infeksi dan peradangan. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dapat mencegah gizi kurang dan gizi lebih pada bayi. Secara teori hal ini dikarenakan ASI sangat penting untuk memenuhi kebutuhan bayi dalam segala hal. Pemberian ASI eksklusif dapat mempengaruhi perkembangan motorik dan status gizi anak, bayi yang mendapatkan ASI eksklusif memiliki berat badan yang normal dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI eksklusif (Iqbal dan Saharmanto, 2020).

## 2.6. Kerangka Pemikiran

Bayi merupakan makhluk hidup yang baru saja dilahirkan dan sebutan untuk anak berusia 0-1 tahun. Saat lahir panjang rata-rata bayi 50 cm dengan berat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3,4 kg. Pada masa ini merupakan masa yang sangat menyenangkan baik fisik maupun tingkah laku, karena pada masa ini seorang manusia sangat polos dan unik, namun demikian juga dengan masa bayi merupakan suatu tahapan bagi perkembangan manusia setelah dilahirkan sehingga masa ini adalah masa yang cukup menegangkan karena bayi harus memulai hidup mandiri lepas dari ketergantungan bayi dari rahim selama ini (Pritasari., dkk 2017).

ASI eksklusif diberikan selama 6 bulan pertama kehidupan bayi tanpa memberikan makanan atau minuman lainnya, bayi benar-benar hanya mendapatkan asupan gizi dari ASI selama kurun waktu 6 bulan (Paramashanti, 2021). ASI juga merupakan sumber gizi yang ideal untuk bayi, ASI juga dapat menurunkan resiko kematian neonatal, meningkatkan daya tahan tubuh bayi, mudah dicerna oleh bayi, mengandung zat penangkal penyakit, dan selalu berada dalam suhu yang tepat (Fikawati., dkk 2015). Rendahnya pemberian ASI terhadap bayi menjadi penyebab terbesar defisiensi gizi dan menghambat pertumbuhan pada anak pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan pertumbuhan mental emosional anak sehingga anak yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki risiko gangguan mental emosional (Rahmawati., dkk 2019). ASI juga dapat menurunkan resiko kematian neonatal, meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan meningkatkan status gizi bayi (Fikawati., dkk 2015). ASI memiliki peran penting dalam status gizi bayi, bayi yang tidak berhasil ASI eksklusif meningkatkan resiko gizi kurang 2,5 kali lebih besar daripada anak yang berhasil ASI eksklusif (Septikasari, 2016).

Status gizi bayi adalah keadaan tubuh yang merupakan akibat dari konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi dengan 4 klasifikasi, yaitu, status kurang, status gizi buruk, status gizi lebih status gizi baik, keadaan bayi yang dilahirkan sangat tergantung pada bagaimana keadaan ibu sebelum dan selama hamil (Supariasa., dkk 2012). Penilaian status gizi dapat diukur menggunakan data antropometri antara lain adalah berat badan menurut umur (BB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut panjang badan (BB/PB) dan indeks masa tubuh menurut umur (IMT/U) (Hardinsyah dan Supariasa, 2016).

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dapat mencegah gizi kurang dan gizi lebih pada bayi. Secara teori hal ini dikarenakan

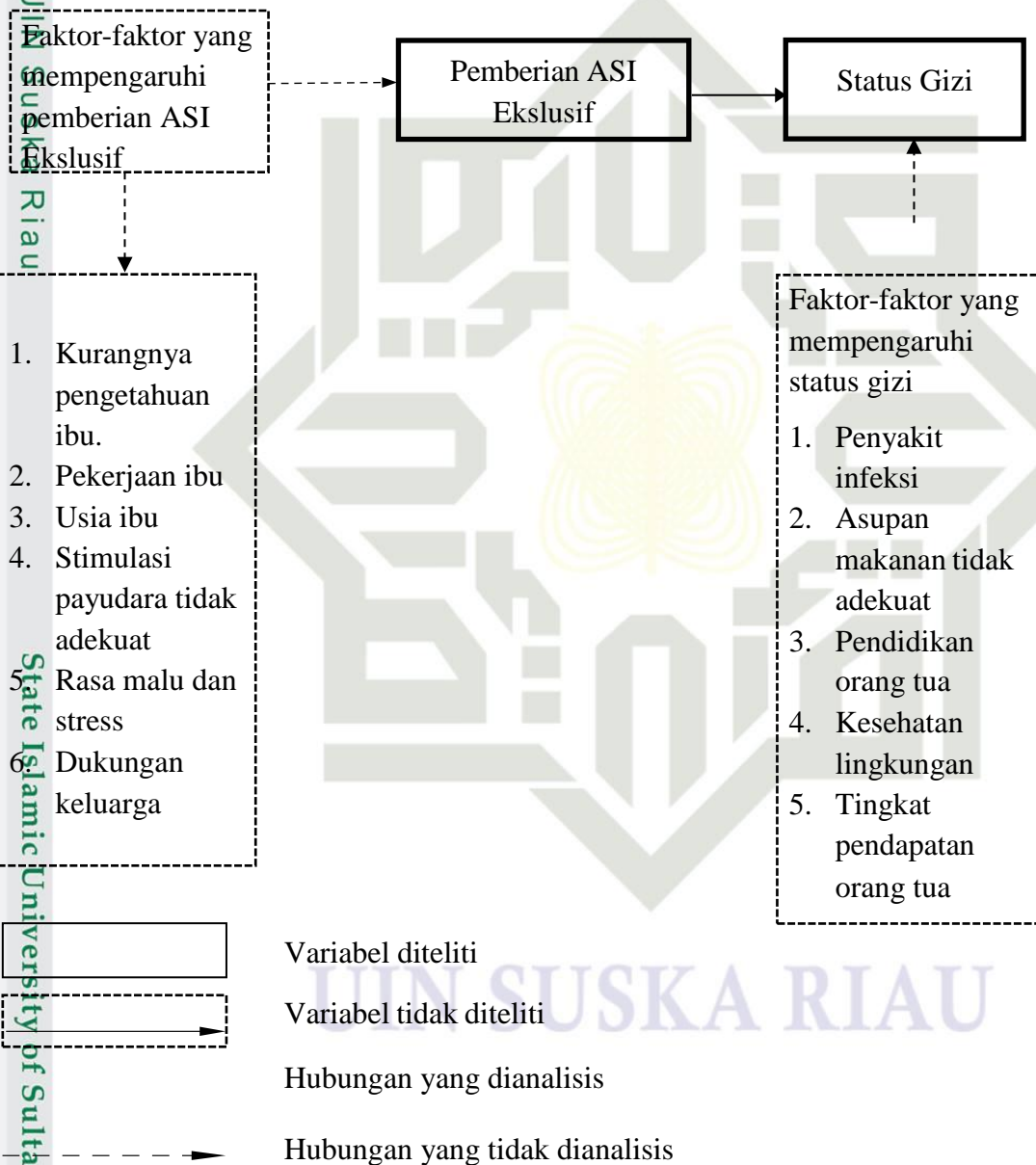
#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASI sangat penting untuk memenuhi kebutuhan bayi dalam segala hal. Pemberian ASI eksklusif dapat mempengaruhi perkembangan motorik dan status gizi anak, bayi yang mendapatkan ASI eksklusif memiliki berat badan yang normal dibandingkan dengan bayi yang tidak diberi ASI eksklusif (Iqbal dan Suharmanto, 2020). Kerangka pemikiran hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Mulya Mukomuko karena berdasarkan persentase cakupan ASI eksklusif di daerah Mukomuko menurun dan permasalahan gizi kurang cukup tinggi terutama di Desa Tanjung Mulya. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari tahun 2023. Konsep Operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Konsep Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Instrumen	Skala	Hasil Ukur
ASI Eksklusif	Bayi hanya menerima ASI dari ibu, atau pengasuh yang diminta memberikan ASI dari ibu, tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen, mineral, atau obat (WHO, 2006)	Pemberian ASI tanpa makanan minuman tambahan lain saat bayi berumur 0-6 bulan	Kuesioner, dan wawancara mendalam.	Ordinal	1. Tidak, apabila bayi menerima penambahan cairan atau makanan padat lain selain ASI pada usia 0-6 bulan  2. Ya, jika bayi 0-6 bulan hanya menerima ASI dari ibu, atau pengasuh yang diminta memberikan ASI dari ibu, tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen, mineral, atau obat (WHO, 2006)



Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Instrumen	Skala	Hasil Ukur
Status gizi	merupakan gambaran ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi yang diperoleh dari asupan, dan penilaian status gizi menggunakan data antropometri (Hardinsyah dan Suparisa, 2016)	Diamati dengan pemantauan peningkatan berat badan dan pengukuran panjang badan (BB/PB).	<i>Bed scale, Baby board</i>	Ordinal	Status Gizi <-3 SD 1 .Gizi buruk ( <i>severely wasted</i> ) 2. Gizi Kurang ( <i>Wasted</i> ) sd 3. Gizi baik ( <i>normal</i> ) +1 SD 4. Berisiko gizi lebih ( <i>possible risk of overweight</i> ) sd + 2 SD 5.Gizi lebih ( <i>overweight</i> ) sd + 3 SD 6.Obesitas ( <i>obese</i> ) > + 3 SD

### 3.2. Metode Pengambilan Sampel

Metode penelitian adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* untuk menilai hubungan antara ASI Eksklusif (variabel independen) dan status gizi (variabel dependen).

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.1. Teknik Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Total sampling dengan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugyono, 2018).

### 3.2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah semua bayi yang berusia 6-12 bulan di Desa Tanjung Mulya Mukomuko pada bulan Januari tahun 2023 sebanyak 41 orang. Sampel penelitian ini adalah semua bayi yang berusia 6 - 12 bulan di Desa Tanjung Mulya Mukomuko pada bulan Januari tahun 2023 sebanyak 36 orang dengan kriteria inklusi, ibu dan bayi yang bersedia untuk diteliti, dan bayi berusia 6-12 bulan. Kriteria eksklusi bayi BBLR (Berat badan lahir rendah), dan cacat kongenital yang mempengaruhi pengukuran antropometri.

### 3.2.3. Cara Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini ialah berupa data primer, yakni ialah data yang dikumpulkan langsung dari responden, yaitu data mengenai karakteristik responden mengenai pemberian ASI Eksklusif 6 - 12 bulan dan data status gizi BB/PB pada bayi.

### 3.2.4. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian adalah lembar kuesioner, *bed scale*, dan *baby board*.

## 3.3. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan data yaitu meliputi *editing*, *coding*, *entry/entering*, dan *cleaning*. Langkah pertama yaitu *editing* melakukan klasifikasi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam mengisi kuesioner. Setelah itu *coding* memberikan kode tertentu pada setiap kuesioner sehingga mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat entry data. Setelah *coding* selesai selanjutnya *entry/entering* yaitu memindahkan hasil data dari responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer secara teletipe. Langkah terakhir adalah *cleaning*, yaitu memastikan bahwa seluruh data yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sesuai dengan sebenarnya. Data diolah serta dianalisis secara deskriptif menggunakan program *SPSS 23 for windows*.

Pengumpulan data dalam meliputi pemberian ASI eksklusif (*variabel independen*) dengan mengisi kuesioner riwayat pemberian ASI eksklusif, dengan cara melakukan wawancara mendalam dan melakukan pertanyaan terbuka kepada responden untuk menentukan apakah bayi diberikan ASI diberikan secara eksklusif atau tidak secara ASI eksklusif dari pertanyaan wawancara tersebut dianalisis menggunakan *SPSS 23 for windows*, kemudian dari pertanyaan tersebut dikategorikan menjadi dua. Distribusi pengkategorian ASI dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengkategorian ASI

Asi Eksklusif	Ya, jika bayi berusia 0-6 bulan hanya menerima ASI dari ibu, atau pengasuh yang diminta memberikan ASI dari ibu tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen mineral atau obat.(WHO,2006)
Non ASI Eksklusif	Tidak, apabila bayi menerima penambahan cairan atau makanan padat lain selain ASI dibawah usia 6 bulan.

Sumber: WHO 2006

Penentuan status gizi anak menggunakan *software* WHO Anthro. WHO Anthro digunakan untuk melihat hasil status gizi anak perorang dengan berdasarkan indikator BB/TB, PB/U, PB/BB, IMT/U. Hasil pengukuran bisa dilihat melalui grafik dengan menggunakan system z-score dan persentil, dalam mengolah status gizi bayi yang didapatkan melalui data antropometri maka menggunakan *nutritional survey* WHO Antro *software*.

1. Analisis Univariat

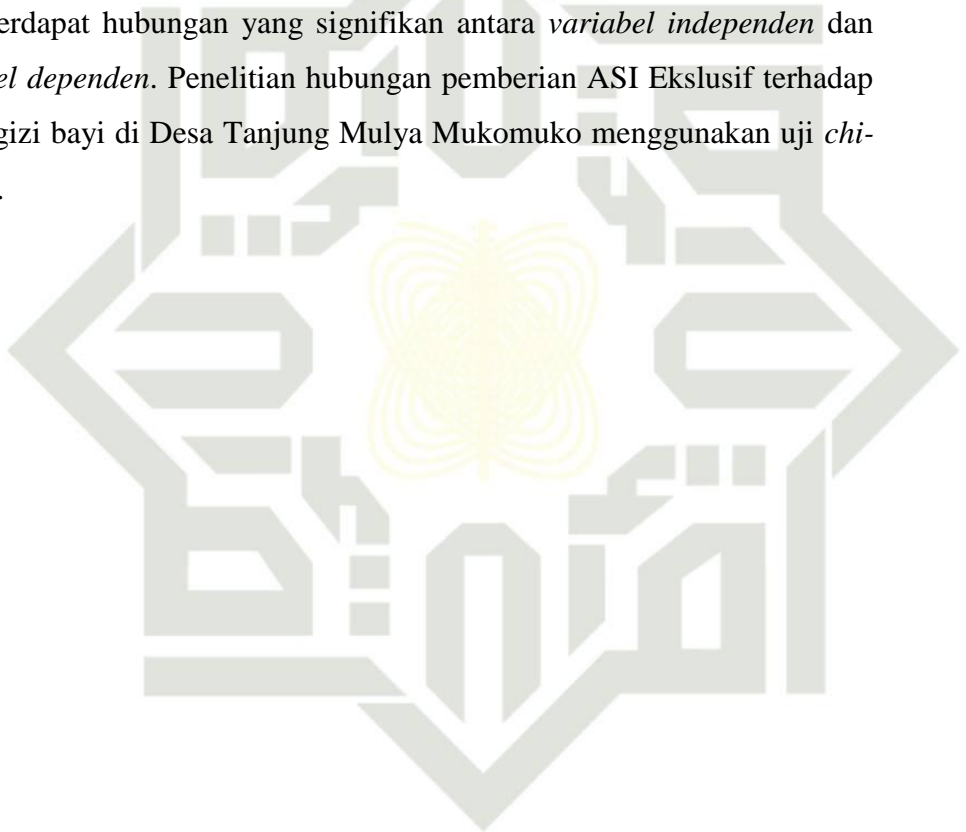
Analisis univariat menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dengan membuat distribusi frekuensi dan sebaran dalam bentuk tabel, dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui tentang distribusi deskriptif, karakteristik responden, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan status gizi bayi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dengan menggunakan uji korelasi dengan tingkat ( $\alpha < 0,05$ ) dengan menggunakan *software SPSS 23 for windows*. Hasil penelitian dikatakan berhubungan antara *variabel independen* dan *variabel dependen* apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan antara pemberian ASI terhadap status gizi bayi yang dilihat dengan indikator BB/PB, di Desa Tanjung Mulya Mukomuko, namun jika nilai  $p\text{-value} \geq 0,05$  maka dikatakan  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *variabel independen* dan *variabel dependen*. Penelitian hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap status gizi bayi di Desa Tanjung Mulya Mukomuko menggunakan uji *chi-square*.





## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian status gizi bayi usia 6-12 bulan didapatkan bahwa sejumlah 21 bayi (58,3%) diberikan ASI Eksklusif dan 15 bayi (41,7%) tidak diberikan ASI eksklusif. Status gizi bayi rentang usia 6-12 bulan terdapat 7 responden yang mengalami *wasting*, dari 15 anak yang tidak diberi ASI eksklusif terdapat 3 orang (20,0%) mengalami *wasting*, dan 17 anak yang mendapatkan ASI eksklusif terdapat 4 orang (19,0%) mengalami *wasting*. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif terhadap status gizi bayi di Desa Tanjung Mulya berdasarkan indeks antropometri BB/PB dengan p-value 0,943.

### 5.5. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi status gizi bayi seperti asupan makanan, dan riwayat penyakit infeksi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuni, E. L. 2017. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi pada Bayi Usia 4-6 Bulan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Medan.
- Andini, P. O., Rahman, F., Laily, N., Sari, A. R., dan Angraini, L. 2020. *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*. Bantul: Cv. Mine. 127 hal.
- Badan Pusat Statistik Bengkulu. 2021. *Laporan Profil Kesehatan Ibu dan Anak*. Bengkulu. Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. 155 hal.
- Caikhungu, M. P. 2014. How Important Are Community Characteristics Influencing Based Household. *Health Pleace Journal*. 30(1) : 187-195. DOI: 10.1016/j.healthplace.2014.09.006.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2019*. Bengkulu. Sub. Bag. Perencana Evaluasi dan Pelaporan. 527 hal.
- Endarwati, D., dan T, Suwarni. 2018. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Berat Badan Bayi Usia 6 Bulan di Posyandu Desa Mulur Bendosari Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan*. 5(1) : 77-84.
- Erika., Y. Sari., dan W. O. Hajrah. 2020. Analisis Kejadian Wasting pada Balita Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Bidan Cerdas*. 2(3) : 154-162. DOI: 10.3386/jbc.v23i.110.
- Enawati, A. 2018. Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang*. 14(1) : 27-32.
- Ekawati, S., Syafiq, A., dan Karima, K. 2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. Depok. PT Rajagrafindo Persada. 235 hal.
- Gri, M. K. W., Wirta. I. W., dan Wahyuni, S. D. 2013. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita Usia 6-24 Bulan di Kampung Kajanan, Buleleng. *Jurnal Sains dan Teknologi*. 2(1) : 184-192. DOI: <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v2i1.1423>
- Harjatmo, P. T., Par'i, H., dan Wiyono, W. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta Selatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 315 hal.
- Hashim, S., Ishak, A., dan Muhammad, J. 2020. Unsuccessful Exclusive Breastfeeding And Associated Factors Among The Healthcare Providers in East Coast, Malaysia. *Jurnal Family Medicine*. 41(41) : 416-421. <https://doi.org/10.4082/kjfm.19.0060>.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iqbal, M., dan Suharmanto 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan*. 4(2) : 97-101.
- Jamriani, J., Fauziah, H., dan Gama, W. A. 2022. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Status Gizi Bayi 6-12 Bulan Wilayah Kerja Puskesmas Pacerakkang. *Jurnal Alami*. 6(1) : 12-20. DOI: 10.23252/alami.v6i1.27053
- Jamal, D. Y., dan Rusdji, S. R. 2015. Hubungan Status Gizi Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 4(1) : 37-44. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.184>.
- Kemenerian Kesehatan RI. 2016. *Laporan Infodatin Situasi Balita Pendek*. Jakarta Selatan. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 12 hal.
- Kemntrian Kesehatan RI. 2014. *Laporan Infodatin Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Jakarta Selatan. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 12 hal.
- Kemntrian Kesehatan RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Indonesia. 538 hal.
- Kemntrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Indonesia.
- Kemntrian Kesehatan RI. 2022. *Buku Saku Hasil Survey Status Gizi Indonesia Tahun 2022 (SSGI)*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Indonesia. 152 hal.
- Lastanto., Indri, H., dan Cindy, A. 2014. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Cebongan. *Jurnal Stikes Kusuma Husada*. 1 : 1-14.
- Marni, H. S., dan Sinaga, H. T. 2020, November. Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Cakupan Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif. *Nutrition Journal*. 5(2) : 10-17. DOI: 10.30867/action.v5i2.316.
- Masyitoh, R. M. 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan ASI Eksklusif. *Jurnal Keperawatan Anak*. 3(1) : 17-24
- Mufdillah, Subijanto., Sutisna, E., dan Akhyar, M. 2017. *Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Program ASI Eksklusif*. Yogyakarta: 39 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nengsih, U., Noviyanti, dan Dedi, S. D. 2016. Hubungan Riwayat Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah dengan Pertumbuhan Anak Usia Balita. *Jurnal Bidan*. 2(2) : 59-67.

Nlakesuma, A. D. 2015. Hubungan Status Gizi Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif, Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 4(1). 37-44.

Norbaya, S. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan ASI Eksklusif pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Bidan Praktik Slasiahgun Kecamatan Palaran. *Jurnal Kebidanan*, 5(2) : 68-72

Norbayanti, E. S. 2016. Karakteristik Ibu yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Temon II Kulon. *Jurnal Ilmiah*. 4(1) : 21-27

Paramashanti, A. B. 2021. *Gizi Ibu Dan Anak*. Yogyakarta. PT Pustaka Baru. 214 hal.

Parti. 2019. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(2) : 24-29.

Presiden Republik Indonesia. 2009. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Presiden Republik Indonesia. 2012. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Jakarta.

Patasari., Damayanti, D., dan Lestari, N. T. 2017. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. 282 hal.

Prba, E., Kapantow, N. H., dan Momongan, N. 2017. Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Bayi 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tatelu Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesehatan*, 1(1) : 1-7.

Rahmawati, A., Istiana, S., dan Kusumawati, E. 2019. Hubungan Antara Lama Pemberian ASI dengan Status Gizi Gizi Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga. *Jurnal Kebidanan*. 8(1) : 38-42.

Ratnawati, Kartini., dan Haris, H. 2021. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif terhadap Status Gizi pada Bayi Usia 7-11 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Towata Kabupaten Takalar. *Jurnal Kesehatan*. 1(1) : 1-6.





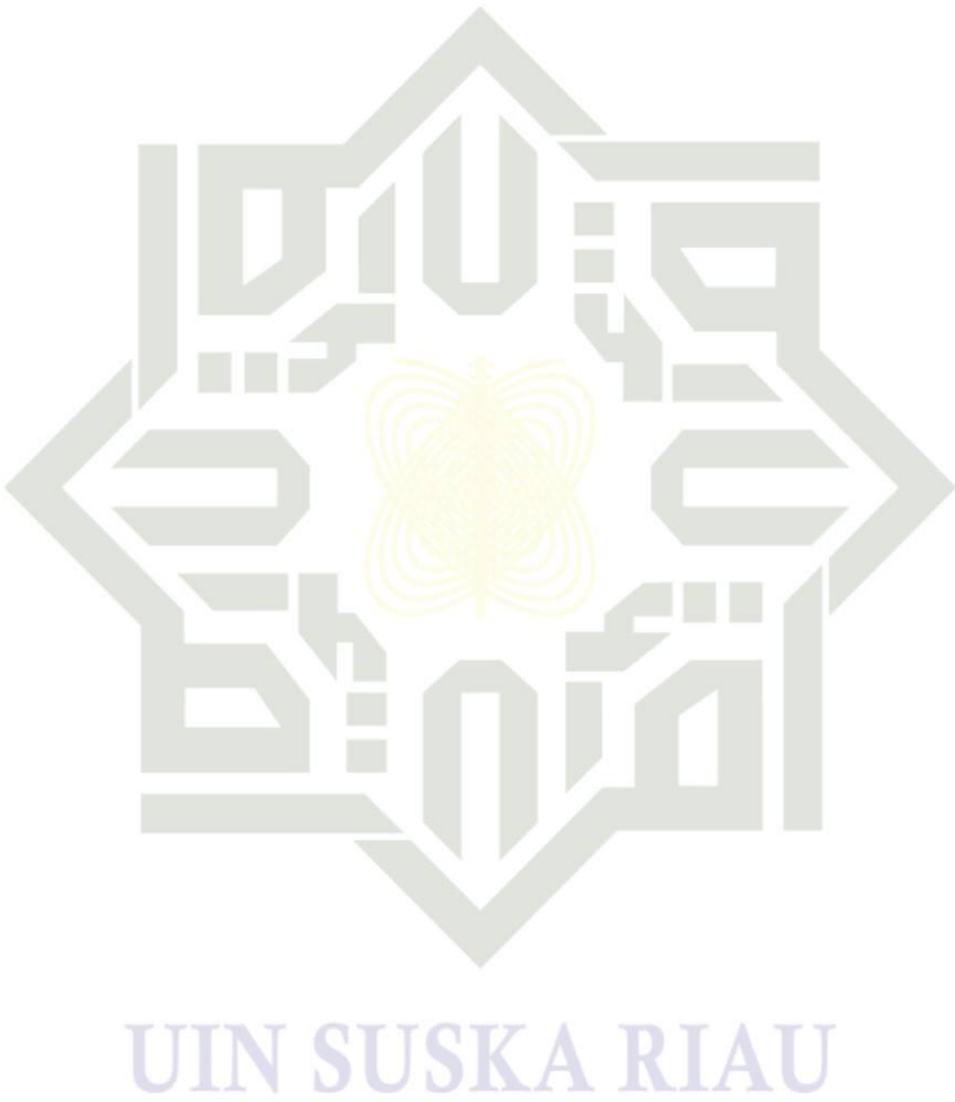
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rusilawati., dan Ari, I. 2013. *Gizi Terapan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 268 hal.
- Septianingtyas, W. N. 2018. Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Meo-Meo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 4(1) : 17-24. <https://doi.org/10.58813/JIK>.
- Septikasari, M. 2014. Pengaruh Dukungan Bidan terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap. *Jurnal Bidan*. 134-142.
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Uny Press. 75 hal.
- Septikasari, M., dan Septiyaningsih. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Gizi Kurang. *Jurnal Kesehatan*. 9(2) : 25-30.
- Septikasari M., Akhyar M., dan Wiboworini, B. 2016. Effect of Gestational Biological, Social, Economic Factors on Undernutrition in Infants 6-12 Months in Cilacap. *Indonesian Journal of Medicine*; 1(3): 184-194.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta. 546 hal.
- Supriasa, I. N., Bakri, B., dan Fajar, I. 2012. *Penilaian Status Gizi* Jakarta. Buku Kedokteran Egc. 333 hal.
- Supriansa, I. H. D., dan P. Hardinsyah. 2016. *Ilmu Gizi Teori Dan Aplikasi*. Jakarta. Kedokteran Egc. 621 hal.
- Unicef. 2019. *Children Food And Nutrition Growing Well In A Changing World*. New York. United Nations Children's Fund. 256 hal.
- Unicef. 1998. *The State Of The World's Children*. New York Oxford University Press. 36 hal.
- Unicef. 2015. *Unicef's Approach To Scaling Up Nutrition*. New York. Programme Division. 40 hal
- Welmince, A. S. 2020. Gambaran Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Posyandu Bogenvil Puskesmas Oesapa Kota Kupang. *Jurnal Kesehatan*. 3(2). 63-69
- (World Health Organization). 2012. *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicator*. Switzerland. Departement Of Nutrition For Health And Development World Health Organization. 40 hal.



Zen, S. M., dan Sastraprawira, T. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi Balita dengan Status Gizi Balita di Desa Jelat Kecamatan Beregbeg. *Jurnal Keperawatan*. 1-15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



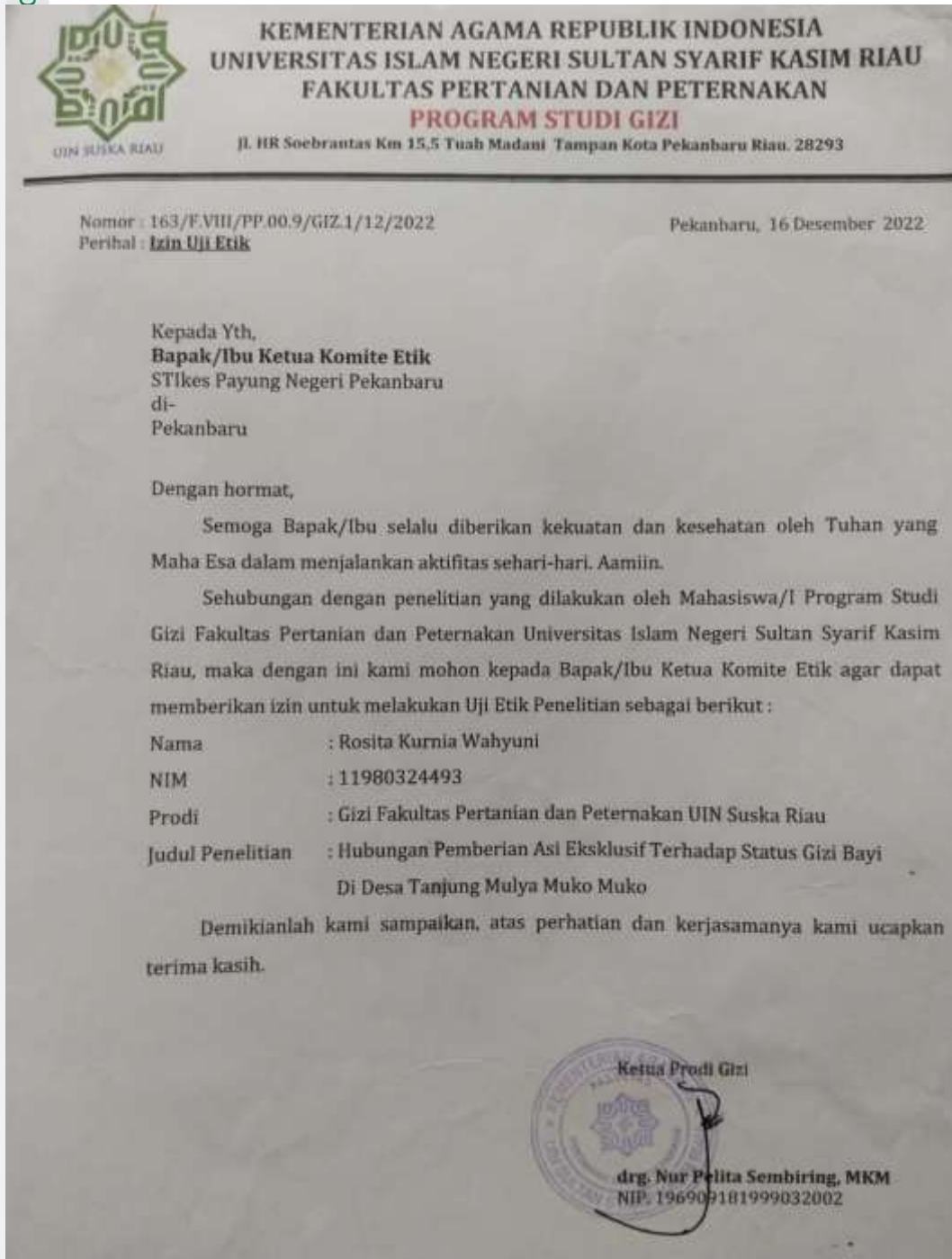
## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Uji Etik.

© Hascip

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
PROGRAM STUDI GIZI  
Jl. HR Soebrantas Km 15,5 Tuah Madani Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293

Nomor : 163/F.VIII/PP.00.9/GIZI.1/12/2022  
Perihal : **Izin Uji Etik**

Pekanbaru, 16 Desember 2022.

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Ketua Komite Etik**  
STikes Payung Negeri Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian sebagai berikut :

Nama : Rosita Kurnia Wahyuni  
NIM : 11980324493  
Prodi : Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau  
Judul Penelitian : Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Di Desa Tanjung Mulya Muko Muko

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Gizi  
**drg. Nur Pelita Sembiring, MKM**  
NIP. 196909181999032002

Syarif Kasim Riau

## Lampiran 2. Surat Keterangan Layak Etik (Ethical Clearance)

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**STIKES PAYUNG NEGERI**  
**STIKES PAYUNG NEGERI**

Jl. Tuanku No. 9 Laboh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 881224 Website: www.petsatnegeri.ac.id Email: info@petsatnegeri.ac.id

---

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
*"ETHICAL EXEMPTION"*

Nomor: 013/STIKES PN/KEPK/II/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Rosita Kurnia Wahyuni  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : UIN SUSKA RIAU  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi."**

*"Relationship of Exclusive Breastfeeding to Infant Nutritional Status."*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risk, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan tanggal 20 Februari 2024.

*This declaration of ethics applies during the period February 20, 2023 until February 20, 2024.*

February 20, 2023  
Professor and Chairperson,


  
  
Dr. Ezalima S.Kept., Ns., M.Kes.

Lampiran 3. Surat Izin Riset

H

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**كلية علوم الزراعة والحيوان**  
**FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE**  
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28283 Po. Box. 1400  
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

---

Nomor : B.7324/F.VIII/PP.00.9/12/2022      Pekanbaru, 21 Desember 2022  
 Sifat : Penting      26 Jumadil Awal 1444  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:  
**Kepala Puskesmas Lubuk Sanai Muko Muko**  
**Cq. Pustu Desa Tanjung Mulya SP 09 Muko Mulya**  
 di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb,**

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :


Nama : Rosita Kurnia Wahyuni  
 NIM : 11980324493  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Prodi : Gizi  
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pemberian Asi Eksklusif terhadap Status Gizi Bayi di Desa Tanjung Mulya Mukomuko"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Puskesmas Lubuk Sanai Muko Muko Cq. Pustu Desa Tanjung Mulya SP 09 Muko Mulya Jl. Lubuk Sanai Kec. XIV Koto Kab. Mukomuko, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

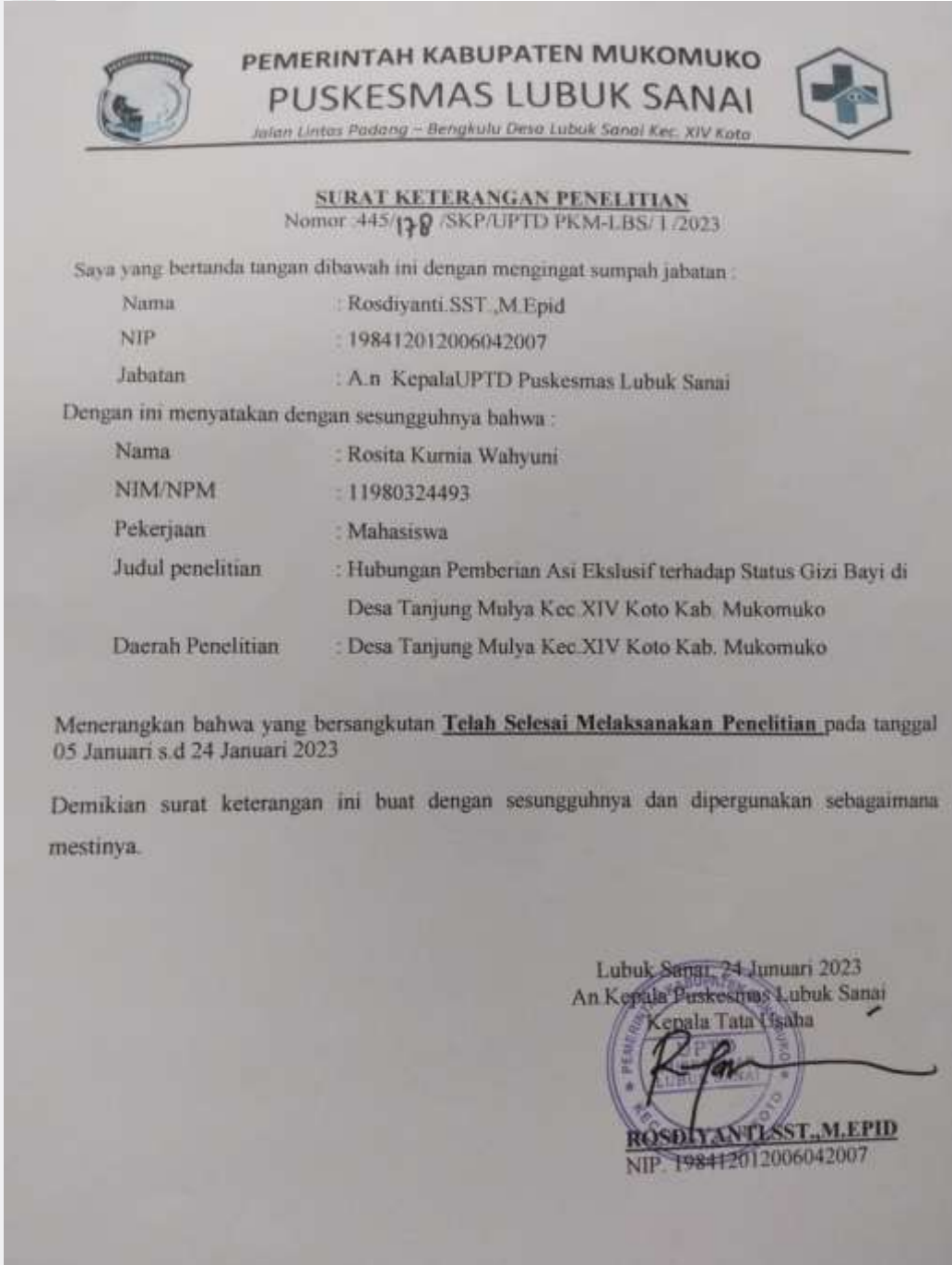
  
**Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc**  
**NIP. 19710706 200701 1 031**

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian

H

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**  
**PUSKESMAS LUBUK SANAI**  
*Jalan Lintas Padang – Bengkulu Desa Lubuk Sanai Kec. XIV Kota*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 445/178 /SKP/UPTD PKM-LBS/ 1 /2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan mengingat sumpah jabatan :


Nama : Rosdiyanti.SST.,M.Epid  
NIP : 198412012006042007  
Jabatan : A.n KepalaUPTD Puskesmas Lubuk Sanai

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rosita Kurnia Wahyuni  
NIM/NPM : 11980324493  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Judul penelitian : Hubungan Pemberian Asi Eksklusif terhadap Status Gizi Bayi di  
Desa Tanjung Mulya Kec XIV Koto Kab Mukomuko  
Daerah Penelitian : Desa Tanjung Mulya Kec XIV Koto Kab. Mukomuko

Menerangkan bahwa yang bersangkutan **Telah Selesai Melaksanakan Penelitian** pada tanggal 05 Januari s.d 24 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini buat dengan sesungguhnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sanai, 24 Januari 2023  
An Kepala Puskesmas Lubuk Sanai  
Kepala Tata Usaha  
  
**ROSDIYANTI.SST.,M.EPID**  
NIP. 198412012006042007



## Lampiran 5. Kuesioner Pengantar Penelitian

Assalamu'alaikum wr wb.Saya yang bernama :

Nama : Rosita Kurnia Wahyuni

Judul Penelitian : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi Mahasiswi semester VII Prodi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, menyatakan bahwasannya saya saat ini sedang melakukan penelitian yang berjudul” **Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi** “ di desa Tanjung Mulya SP09 Mukomuko.

Peneliti meminta bayi-bayi yang berusia 6-12 bulan yang dibawa oleh orang tuanya ke posyandu yang berada di desa Tanjung Mulya untuk ikut serta dalam penelitian ini dengan waktu yang sama pada saat acara posyandu rutin dilaksanakan.

Apabila calon responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian. Kegiatan pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran tinggi badan,serta berat badan bayi, tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi”. Calon responden berkewajiban mengisi kuisoner dengan jujur serta apa adanya tanpa adanya pengaruh dari pihak lain ataupun kecurangan.

Partisipasi ini bersifat sukarela dan tanpa ada paksaan apapun,dan data calon responden dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Bila calon responden membutuhkan penjelasan lebih lanjut maka dapat menghubungi saya. Partisipasi anda dalam penelitian ini sangat berguna bagi penelitian dan ilmu pengetahuan. Atas partisipasi anda saya mengucapkan terima kasih.

Mukomuko... 2023

Peneliti :

Rosita Kurnia Wahyuni

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Bersedia Di Teliti

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Nama :

Alamat:

Setelah mendapat keterangan dan penjelasan mengenai penelitian Hubungan Pemberian ASI Eksklusif terhadap Status Gizi Bayi di desa Tanjung Mulya sp09, kecamatan XIV koto, kabupaten Mukomuko maka dengan ini saya secara sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bahwa saya ikut dalam penelitian tersebut.

Mukomuko,....2023

Responden

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

No	Pertanyaan		
1301	Apakah (nama) pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu) ?	1. Pernah disusui → 2. Belum disusui 3. Tidak pernah sama sekali	<input type="checkbox"/>
1302	Jika belum pernah/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak/belum keluar 2. Anak tidak mau menyusu 3. Alasan medis 4. Rawat pisah 5. Alasan medis anak	6. Anak terpisah dari ibunya 7. Ibu meninggal 8. Alasan budaya/norma/agama 9. Lainnya	<input type="checkbox"/>
1303	Apakah saat ini (nama) masih disusui/diberi ASI (Air Susu Ibu) ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
1304	Pada umur berapa (nama) disapih?	.....bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1305	Apakah sebelum disusui yang pertama kali (nama) pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI ?	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
1306	Apa alasan utama diberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 6. ASI tidak/belum keluar 7. Anak tidak mau menyusu 8. Alasan medis 9. Rawat pisah 10. Alasan medis anak	6. Anak terpisah dari ibunya 7. Ibu meninggal 8. Alasan budaya/norma/agama 9. Lainnya	<input type="checkbox"/>
1307.	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada (nama) sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?		
1308.	Pada saat umur berapa ibu mulai mengenalkan makanan atau minuman (cairan) selain ASI? 1. 0-7 hari bulan	4. 2 - < 3 bulan 7. 5 - < 6	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. 8- 29 hari	5. 3 - < 4 bulan	8. $\geq 6$ bulan	
	3. 1 - < 2 bulan	6. 4 - < 5 bulan	9. Tidak tahu	
1309.	Apa makanan/minuman (cairan) selain ASI yang dikenalkan kepada anak di umur tersebut?			
a.	Susu formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
b.	Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)	<input type="checkbox"/>
c.	Bubur formula	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	<input type="checkbox"/>
d.	Biscuit	<input type="checkbox"/>	i Sari buah	<input type="checkbox"/>
i.	Bubur tepung/ bubur saring	<input type="checkbox"/>	j. lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
1310.	Pada saat umur berapa anak mulai rutin diberikan makanan atau minuman (cairan) selain ASI?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	1. 0-7 hari bulan	4. 2 - < 3 bulan	7. 5 -< 6 bulan	
	2. 8- 29 hari	5. 3 - < 4 bulan	8. $\geq 6$ bulan	
	3. 1 - < 2 bulan	6. 4 - < 5 bulan	9. Tidak tahu	
1311.	Apa makanan/minuman (cairan) selain ASI yang mulai rutin diberikan kepada anak di umur tersebut?			
a.	Susu formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
b.	Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)	<input type="checkbox"/>
g.	Bubur formula	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	<input type="checkbox"/>
h.	Biscuit	<input type="checkbox"/>	i Sari buah	<input type="checkbox"/>
i.	Bubur tepung/ bubur saring	<input type="checkbox"/>	j. lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>



1312.	Dalam 1 bulan terakhir, apakah anak pernah di diagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan? © Hak cipta milik UIN Suska Riau	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
1313.	Dalam 1 bulan terakhir, apakah anak pernah mengalami gejala ISPA seperti demam, batuk < 2 minggu, pilek, dan atau sakit tenggorokan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
1314.	Dalam 1 bulan terakhir, apakah anak pernah di diagnosis DIARE oleh tenaga kesehatan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
1315.	Dalam 1 bulan terakhir, apakah anak pernah mengalami gejala DIARE seperti BAB lebih cair dan lebih dari 3 kali sehari dan atau BAB tidak bercampur darah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

Sumber SSGI 2022



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8. Kegiatan Posyandu

© Ha

Hak Cipta

1. Diararang menguap seawagran atau seluruh karya tulis in tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Foto bersama kader posyandu



if Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Pengukuran dan wawancara responden

UIN SUSKA RIAU